

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan sering terjadi di dalam organisasi. Organisasi menurut Sutarto (dalam Warta Warga, 8 Januari 2013), adalah sistem saling berpengaruh antar orang atau kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, organisasi apapun didirikan sebagai wadah untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi yang mampu mencapai tujuannya secara optimal disebut sebagai organisasi yang efektif. Sebaliknya, organisasi yang belum mampu mencapai tujuannya secara optimal berarti organisasi tersebut kurang efektif. Ini sejalan dengan pendapat Gitosudarmo dan Mulyono (dalam Indrajid, 2013; 10) yang menjelaskan bahwa kata efektif atau efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat atau derajat pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas berkaitan dengan banyaknya hasil yang dicapai. Semakin besar hasil yang diraih berarti semakin efektif. Efektif juga berarti tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal (tanpa memperhatikan masalah biaya atau korban maupun jumlah investasi yang telah dikeluarkan). Berdasarkan pendapat Gitosudarmo dan Mulyono ini maka efektivitas menjadi salah satu masalah yang terjadi pada organisasi apabila belum tercapai secara maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi. Secara garis besar faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Faktor internal terletak pada karyawan di perusahaan tersebut. Rofai (2006; 27-28) berpendapat, seseorang dikatakan dapat melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik apabila mereka melakukan tugas-tugas tersebut dengan lancar tanpa hambatan sesuai bidang tugasnya dan pandai melakukan kerjasama dengan teman sekantornya baik dengan atasan maupun bawahannya. Karena kerjasama penting dilakukan untuk menekan kesalahan-kesalahan terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Seseorang yang selalu mengadakan koordinasi dan kerjasama terhadap teman-teman di lingkungan kerjanya akan membawa prestasi kerja yang diharapkan.

Pada Bina Avia Persada (dalam Admin, 22 Desember 2012) ditunjukkan sekitar 90% siswa Bina Avia Persada di posisi sebagai pramugari, staf tiketing dan reservasi, staf penerbangan, *passasi*, *greeting service*, *call center*, dan posisi-posisi lain di industri penerbangan telah tersalurkan bekerja diberbagai perusahaan maskapai penerbangan swasta & BUMN, perusahaan *ground handling (airport service)*, perusahaan *tour & travel*, dan beberapa perusahaan/instansi umum lainnya seperti hotel, kereta api, dan perusahaan-perusahaan umum diberbagai kota di Indonesia.

Prosentase 90% yang diraih Bina Avia Persada ini sudah mendekati maksimal. Namun, akan sempurna maksimal atau sangat efektif jika Bina Avia Persada mampu mencapai prosentase 100%. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya jaminan kerja yang diberikan perusahaan kepada siswa tentu menggiurkan para calon siswa yang hendak memilih untuk bergabung dengan perusahaan tersebut. Walaupun demikian, Bina Avia Persada sebagai lembaga

yang mendidik dan melatih para calon pekerja pada maskapai penerbangan nasional maupun internasional ini perlu untuk mempertahankan prestasi yang telah diperoleh dan justru akan lebih baik jika prosentase keberhasilan Bina Avia Persada mencapai 100%.

Mewujudkan perusahaan yang efektif bukanlah persoalan yang mudah, perusahaan akan menemui berbagai tantangan. Terpecahkannya tantangan tersebut tergantung dari bagaimana perusahaan mampu memberikan solusi yang tepat atas masalah yang ditemui. Dengan demikian, perusahaan perlu mengantongi referensi yang sesuai atas masalah yang ditemui. Apabila masalah disini adalah efektivitas organisasi, maka ada baiknya mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung terwujudnya efektivitas organisasi dan alternatif-alternatif apa saja yang dapat dilakukan guna mencapai efektivitas organisasi. Menurut Bagir (dalam Supriyanto, 2006; 104-105), Integritas pada akhirnya dapat menciptakan keandalan, kredibilitas (dapat dipercaya), dan efektivitas. Dengan demikian, integritas karyawan menjadi salah satu faktor yang penting untuk hadir dalam diri karyawan demi terwujudnya efektivitas organisasi.

Mengingat integritas karyawan menyangkut efektivitas organisasi, maka perusahaan yang ingin terus berkembang tentu harus melakukan berbagai usaha dan upaya untuk dapat mewujudkan tujuan organisasi. Termasuk pada Bina Avia Persada, karena keberhasilan 100% bukan hal yang mustahil terjadi jika sumber daya manusia yang berkecimpung di perusahaan benar-benar melakukan kinerjanya dengan maksimal, terus berintropeksi atas kekurangan

yang ditemukan, dan bersedia melaksanakan perbaikan-perbaikan atas kekurangan tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan.

Bertitik tolak dari gejala-gejala masalah efektivitas organisasi serta melihat arti pentingnya integritas karyawan dalam menunjang visi misi organisasi agar lebih efektif, maka peneliti tertarik mengambil judul korelasi integritas karyawan dengan efektivitas organisasi dengan maksud untuk membuktikan apakah ada korelasi antara integritas karyawan dengan efektivitas organisasi.

Apabila dengan dilakukannya penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan antara integritas karyawan dengan efektivitas organisasi maka penelitian ini berkontribusi terhadap masalah yang terjadi di perusahaan. Lebih tepatnya terkait masalah efektivitas organisasi. Dengan demikian pula berarti penelitian pada skripsi ini memperkuat pendapat Bagir yang menjelaskan bahwa integritas dapat menciptakan efektivitas.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas organisasi pada Bina Avia Persada?
2. Bagaimana tingkat integritas karyawan Bina Avia Persada?
3. Apakah ada korelasi antara integritas karyawan dengan efektivitas organisasi pada Bina Avia Persada?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai rumusan masalah diatas, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas organisasi pada Bina Avia Persada?
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat integritas karyawan Bina Avia Persada?
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara integritas karyawan dengan efektivitas organisasi pada Bina Avia Persada?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang psikologi industri dan organisasi, lebih spesifiknya dalam memahami integritas karyawan dan efektivitas organisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bentuk aplikasi dan apresiasi diri peneliti diranah keilmuan psikologi industri dan organisasi.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan tambahan dalam memahami karakter karyawan yang ada di perusahaan khususnya tentang tingkat integritas karyawan, untuk mengetahui tingkat efektivitas organisasi

yang telah direalisasikan oleh perusahaan, dan dapat berkontribusi guna pencapaian efektivitas organisasi yang maksimal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan ilmiah kepada peneliti selanjutnya yang membutuhkan referensi terkait integritas karyawan dan/atau efektivitas organisasi.

